

Identifikasi spesies malassezia dan hubungannya dengan derajat keparahan penyakit pada lesi kulit kepala pasien dermatitis seboroik di poliklinik kulit dan kelamin Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta = Identification of malassezia species and its correlation with the severity of seborrheic dermatitis on patients scalp in dermatology and venereology clinic dr. Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta

Erika Nurhandayani Zoulba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460658&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: *Malassezia* sp. berperan penting dalam patogenesis dermatitis seboroik DS . Pada penelitian di negara lain didapatkan *M.globosa* dan *M.restricta* sebagai spesies predominan pada lesi kulit kepala DS. Belum diketahui pola sebaran *Malassezia* pada kulit kepala pasien DS di Indonesia dan hubungannya dengan derajat keparahan DS. Tujuan: Mengetahui distribusi spesies *Malassezia* pada kulit kepala pasien DS serta hubungan antara derajat keparahan DS dengan spesies *Malassezia* yang ditemukan. Metode: Studi potong lintang dilakukan di Jakarta dengan cara consecutive sampling. Pada subjek dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, dan pengambilan sisik dari kulit kepala, kemudian ditumbuhkan pada CHROMagar *Malassezia*, sub kultur pada agar SDA, Tween-60-esculin, dan reaksi katalase. Hasil : Dari 59 spesimen dengan kultur positif, terdapat 72,1 SP dengan DS ringan dan 27,7 dengan DS sedang-berat. Distribusi *M.globosa* sebesar 52,1 , *M.dermatis* 23,2 , *M.japonica* 7,2 , *M.pachydermatis* 7,2 , *M.sympodialis* 2,8 , serta *M.obtusa* dan *M.furfur* masing-masing 1,4 dari total 69 isolat. Terdapat 4,3 isolat yang tidak teridentifikasi. Tidak didapatkan hubungan antara derajat keparahan DS dengan spesies *Malassezia*. Simpulan: *M.globosa* merupakan spesies *Malassezia* terbanyak yang diidentifikasi pada pasien DS di Indonesia. Perbedaan hasil dengan negara lain diduga terjadi akibat perbedaan cara identifikasi dan lokasi geografis. Spesies *Malassezia* tidak mempengaruhi tingkat keparahan DS.

ABSTRACT

Background *Malassezia* sp. plays an important role in the pathogenesis of seborrheic dermatitis SD . In some countries, *M. restricta* and *M. globosa* are considered the predominant organisms on SD scalp. There is no data about *Malassezia* sp. in Indonesian SD scalp and its relationship with severity of illness. Objective To identify the distribution of *Malassezia* sp. of SD scalp and correlation between severity of SD with the *Malassezia* sp. Methods This cross sectional study conducted in Jakarta, using consecutive sampling. Anamnesis, clinical examination, and scrapping from the scalp were done to subject. Scales inoculated on CHROMagar *Malassezia*, Saboraud Dextrose Agar SDA , Tween 60 esculin agar, and catalase reaction.Results There were 72,1 mild SD and 27,7 moderate to severe SD. *M.globosa* was identified in 52,1 , *M.dermatis* in 23,2 , *M.japonica* in 8,7 *M.pachydermatis* in 7,2 , *M.sympodialis* 2,8 , while *M.obtusa* and *M.furfur* contributes 1,4 out of 69 isolates from 59 specimens with positive cultures. There is 4,3 unidentified isolates. *Malassezia* species was not related to severity of SD. Conclusion *M.globosa* is the predominant *Malassezia* species in Indonesian SD patients. This difference may be attributable to the identification techniques and geographical differences. *Malassezia* species not related to severity of SD.